

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Ukhuwah
Banjarmasin
- b. Terakreditasi : “A” Amat Baik, tahun 2010 s.d. 2015
: “A” Amat Baik, tahun 2014 s.d. 2019
- c. NIS/NSS/NPSN : 2006620 / 202156001062 / 30304207
- d. Alamat Sekolah : Jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi
Handayani XII A RT 28 Banjarmasin
70249
- e. Telpon/Fax. Sekolah : (0511) 3266859 / (0511) 3260343
- f. Email : smplit_ukhuwah@yahoo.com
- g. Website : www.ukhuwah.sch.id
- h. Contact Person : 08125137100

2. Riwayat Singkat Sekolah

- a. Sejarah Berdirinya Sekolah

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karuniaNya Yayasan Ukhuwah Banjarmasin sejak tahun ajaran 2007/2008 mendirikan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, setelah berhasil mengembangkan pendidikan TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Fenomena yang menarik adalah lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan dan dari 62 orang siswa lulus dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Al Qur'an juz 30 dengan tartil. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orangtua wali Siswa agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya, yakni SMP.

Sekalipun dukungan dan keinginan wali Siswa begitu besar, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didirikan tidak sekedar memenuhi keinginan orangtua wali Siswa dan kesinambungan jejang pendidikan di Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, tetapi yang lebih penting adalah menyambung kesinambungan Visi dan Misi serta Jaminan Kualitas lulusan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pada hari Ahad, tanggal 8 Januari 2007 bertempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali Siswa, akademisi, guru, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara Launching SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan Seminar Pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur Konsorsium Pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

Tabel 4.1 Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1	Hery Siswanto, SE		2007 (smt 1)
2	Bejo Riyanto, S.Pd.I	S1 PAI, IAIN Antasari	2008 (smt 2)
3	Khairani, S.Pd.I	S1 B. Arab, IAIN Antasari	2008 – 2010
4	Abdurrahman, S.Pd.I	S1 Tad. B. Inggris, IAIN Antasari	2010 – 2016
5	Syaiful Mukmin, S.Pd.I	S1 PAI, IAIN Antasari	2016 – sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

b. Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor Seri Dp. 038432 tanggal 24 Oktober 2014 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A (Amat Baik) TMT 24 Oktober 2014 sampai dengan tahun ajaran 2018/2019.

c. Prestasi Akademik sekolah

- 1) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan pertama sebanyak 61 siswa pada Juli 2009/2010.
- 2) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan kedua sebanyak 79 siswa pada Juli 2010/2011.
- 3) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan ketiga sebanyak 77 siswa pada Juli 2011/2012.

- 4) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan keempat sebanyak 83 siswa pada Juli 2012/2013.
- 5) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan kelima sebanyak 102 siswa pada Juli 2013/2014.
- 6) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan keenam sebanyak 112 siswa pada Juli 2014/2015.
- 7) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan ketujuh sebanyak 105 siswa pada Juli 2014/2015.
- 8) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100 % siswa angkatan kedelapan sebanyak 99 siswa pada Juli 2014/2015.

d. Prestasi Non Akademik Sekolah

Tabel 4. 2 Tabel Prestasi Non Akademik Sekolah

NO	JENIS KEGIATAN	PRESTASI	THN	KET.
1	Lomba Baca Puisi Tingkat SMP	Juara 1 putra	2009	
2	Lomba Baca Puisi Tingkat SMP	Juara 1 putri	2009	
3	Festival Nasyid Persada se-Kalimantan Selatan	Juara 1	2009	
4	Festival Nasyid Persada se-Kalimantan Selatan	Juara 2	2009	

5	Festival Nasyid Persada se-Kalimantan Selatan	Juara 3	2009	
6	FL2SN Kota Banjarmasin	Juara 3	2010	
7	FL2SN Kota Banjarmasin	Juara 3	2010	
8	Lomba Baris Berbaris Pramuka Penggalang tingkat Kota Banjarmasin	Juara 1	2011	
9	O2SN Kota Banjarmasin	Juara 1	2011	
10	O2SN Provinsi Kalimantan Selatan	8 Besar	2011	
11	Musikalisasi Puisi tingkat SMP/MTs se-Kalimantan Selatan	Juara 2	2011	
12	Lomba Pionering tingkat SMP/MTs tingkat kota Banjarmasin dalam rangka HUT Gudep 469-470 MTsN Mulawarman	Juara 2	2011	
13	Kejuaraan Karate <i>Fullbody contact No Body Protector</i> Kyokushin Kai antar cabang se KalSel-Teng-Tim (kelas Putri 45 Kg)	Juara 1	2012	
14	Kejuaraan Karate <i>Fullbody contact No Body Protector</i> Kyokushin Kai antar cabang se KalSel-Teng-Tim (kelas Putri 45 Kg)	Juara 2	2012	
15	Kejuaraan Karate <i>Fullbody contact No Body Protector</i> Kyokushin Kai antar cabang se KalSel-Teng-Tim (kelas	Juara 1	2012	

	Putra 60 Kg)			
16	Kejuaraan Karate <i>Fullbody contact No Body Protector</i> Kyokushin Kai antar cabang se KalSel-Teng-Tim	Juara Umum	2012	
17	Kejuaraan Taekwondo Kelas Under 45 kg Puteri, Poliban Banjarmasin	Juara 3	2012	
18	Lomba <i>Make Over</i> Hijab Syar'i SMP/SMA Se Kota Banjarmasin	Juara 1	2013	
19	Lomba <i>Make Over</i> Hijab Syar'i SMP/SMA Se Kota Banjarmasin	Juara 2	2013	
20	Lomba <i>Make Over</i> Hijab Syar'i SMP/SMA Se Kota Banjarmasin	Juara 3	2013	
21	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional bidang lomba catur tingkat kota Banjarmasin	Juara 2	2013	
22	Lomba Mengarang Cerita Tabungan Britama Junio Tingkat Kota Banjarmasin	Juara 1	2013	
23	Lomba Mengarang Cerita Tabungan Britama Junio Tingkat Kota Banjarmasin	Juara 2	2013	
24	Kejuaran Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-41	Juara 2	2013	
25	Kejuaran Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-39	Juara 3	2013	

26	Kejuaran Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-45	Juara 3	2013	
27	Kejuaran Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-36	Juara 3	2013	
28	Lomba Musabaqah Tahfizhul Qur'an kategori Juz 30 se Kota Banjarmasin	Juara 3	2013	
29	Lomba Musabaqah Tahfizhul Qur'an kategori Juz 30 antar SMPIT se Kalsel	Juara 1	2013	
30	Lomba Musabaqah Tahfizhul Qur'an kategori Juz 30 antar SMPIT se Kalsel	Juara 2	2013	
31	Lomba Musabaqah Tahfizhul Qur'an kategori Juz 30 antar SMPIT se Kalsel	Juara 3	2013	
32	Lomba baca puisi SMP pada Bulan Bahasa SMAN 3 Banjarmasin tingkat kota Banjarmasin	Harapan 3	2013	
33	Lomba Mading 2 Dimensi tingkat SMP/SMA se Kalimantan Selatan dalam rangka HUT MAN 1 Banjarmasin ke-36	Juara 3	2013	
34	Lomba Sekolah Adiwiyata se kota Banjarmasin	Juara 2	2013	
35	Lomba abaca puisi tingkat SMP se Kalimantan Selatan	Juara 3	2014	
36	Olimpiade Matematika ITS (OMITS) tingkat SMP se	Juara 1	2014	

	Kota Banjarmasin			
37	Siswa berprestasi Multitalenta Nasional tingkat SMP dalam rangka Milad JSIT ke-10	Juara 1	2014	
Belum ditambah dari data pendamping OSIS				

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

e. Sertifikat Tanah

Sertifikat : Hak Milik
 Nomor : 11
 Nomor Sertifikat : SP 17.01.01.11.3.00011
 Panjang Tanah : 106.53 m
 Lebar Tanah : 53.6 m
 Luas Tanah : 5.710 m²

3. Visi, Misi dan Tujuan

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah.
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan.
- 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan.

c. Tujuan

Meluluskan siswa-siswi dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut:

- 1) Mendirikan ibadah dengan sadar dan faham.
- 2) Berbakti kepada orang tua.
- 3) Memiliki kepekaan sosial yang tinggi.
- 4) Tartil baca Al-Qur'an.
- 5) Hafal Juz 30 dan Juz 1
- 6) Bahasa Inggris baik.
- 7) Keterampilan belajar *learn how to learn*.
- 8) Ketuntasan belajar 75
- 9) Dapat melanjutkan ke SMA Terbaik.
- 10) Menguasai dasar-dasar IT.
- 11) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
- 12) Terjemah Juz 1.
- 13) Bahasa Arab baik.
- 14) Disiplin dan bertanggungjawab.
- 15) Rapi, bersih dan sehat.
- 16) Cinta alam.
- 17) Peduli lingkungan.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dibangun di atas lahan seluas 5.710 m² dengan konstruksi bangunan permanen sampai sekarang dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang bertambah banyak guna menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

Keadaan bangunan dan fasilitas sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki gedung yang terdiri dari:

Lantai I, dimulai dari pos *security*, jalan masuk sekolah serta jalan keluar sekolah, lapangan basket, lapangan futsal, depan sekolah terdiri dari tempat piket/resepsionis sekolah, ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ruang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ruang BK, perpustakaan, ruang kelas 7A, 7B, 8A, 8B, 9A, 9B puteri sekaligus ruang guru (Ustadzah) mata pelajaran dan wali kelas (wali kelas berada di dalam kelas dan guru (Ustadzah) mata pelajaran disebar di dalam satu ruang kelas terdapat satu ustadzah), WC guru/TU, WC siswa putera/puteri, ruang UKS, mushalla merangkap aula, tempat wudhu ikhwan dan akhwat, kantin dan dapur makan, tempat parkir mobil dan sepeda motor, kolam ikan/pancing.

Lantai II terdiri dari, mushalla merangkap aula, ruang Al-Qur'an, ruang kelas 7C, 7D, 8C, 8D, 9C, 9D putera sekaligus ruang wali kelas (wali kelas berada di dalam ruang kelas). Lantai III, ruang Yayasan SIT Ukhuwah

Banjarmasin. Lantai IV, ruang laboratorium Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, ruang laboratorium IPA, ruang komputer.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana yang terdapat di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 secara rinci dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	2
3	Ruang Tata Usaha (TU)	1
4	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
5	Ruang Kelas Siswi Puteri sekaligus Ruang Wali Kelas dan Guru (Ustadzah)	6
6	Ruang Kelas Siswa Putera sekaligus Ruang Wali Kelas	6
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang Al-Qur'an	1
9	Mushalla merangkap Aula	2
10	Laboratorium Bahasa	1

11	Laboratorium IPA	1
12	Ruang Komputer	1
13	Ruang UKS	1
14	Tempat Piket/Resepsionis	1
15	WC Guru/TU	2
16	WC siswa	2
17	Tempat Wudhu Ikhwan	1
18	Tempat Wudhu Akhwat	1
19	Lapangan Basket	1
20	Lapangan Futsal	1
21	Dapur/Kantin Sekolah	1
22	Pos <i>Security</i>	1
23	Tempat Parkir Mobil	1
24	Tempat Parkir Sepeda Motor	1
25	Kolam Ikan/Pancing	1

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Meja Guru BK	2
2	Kursi Guru BK	2
3	Lemari buku dan arsip BK	1
4	Meja tamu	1
5	Kursi tamu	2
6	Tempat Konseling	1
7	<i>Printer</i>	1
8	Laptop	1
9	Mekanisme Kerja BK	1
10	<i>Speaker</i> ruangan	1
11	CCTV	1
12	Papan informasi/madding	1
13	<i>Air Conditioner</i> (AC)	1
14	Lampu	4

15	Rak sepatu	1
16	Jam dinding	1

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Belajar SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Meja Guru yang mengajar	12
2	Kursi Guru yang mengajar	12
3	Meja Wali Kelas	12
4	Kursi Wali Kelas	12
5	Meja Guru Mata Pelajaran	6
6	Kursi Guru Mata Pelajaran	6
7	Meja Siswa kelas 7 puteri	64
8	Kursi Siswa kelas 7 puteri	64
9	Meja Siswa kelas 8 puteri	69
10	Kursi Siswa kelas 8 puteri	69
11	Meja Siswa kelas 9 puteri	47
12	Kursi Siswa kelas 9 puteri	47

13	Meja Siswa kelas 7 putera	64
14	Kursi Siswa kelas 7 putera	64
15	Meja Siswa kelas 8 putera	58
16	Kursi Siswa kelas 8 putera	58
17	Meja Siswa kelas 9 putera	65
18	Kursi Siswa kelas 9 putera	65
19	Papan tulis <i>textword</i>	12
20	Lemari	12
21	Papan Data Administrasi Kelas	12
22	Papan Pengumuman	12
23	LCD	12
24	Layar LCD	12
25	<i>Printer</i>	12
26	<i>Speaker</i> Laptop	12
27	<i>Speaker</i> Ruangan	24
28	CCTV	12

29	Jam Dinding	12
30	<i>Air Conditioner</i> (AC)	24
31	Lampu Ruangan	108
32	Pojok Baca	12
33	Lambang Negara	12
34	Gambar Presiden RI	12
35	Gambar Wakil Presiden RI	12
36	Sapu Ruangan	12
37	Galon Air Minum tersedia di depan kelas	12

5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Tabel 4.6 Data Guru dan Karyawan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menurut pendidikan.

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH GURU			JUMLAH	KET.
		GT	GTT	DPK		
1	S-2	2	1	-	3	
2	S-1	4	23	-	27	
3	D3	-	2	-	2	
4	SMA	-	3	-	3	

Jumlah	6	29	-	35	
---------------	----------	-----------	----------	-----------	--

*Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
Tahun Pelajaran 2017/2018*

Tabel 4.7 Data Pegawai SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
Tahun Pelajaran 2017/2018

NO.	NAMA	L / P	JABATAN	JENJANG PENDIDIKAN
1	Syaiful Mukmin, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah	S1
2	Nur Fitria Churiah, ST	P	Wakabid. Kurikulum	S1
3	Agus Harijayanto, S.Pd	L	Wakabid. Kesiswaan	S1
4	Nurhalimah, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia	S1
5	Mardina, S.Pd	P	Walas 7A/ Guru IPA	S1
6	Wardah, S.Pd	P	Walas 7B/ Guru PJOK	S1
7	Mahyuni, S.Kom	L	Walas 7C/ Guru TIK & PJOK	S1
8	Gt. M. Irwansyah, S.Pd	L	Walas 7D/ Guru BK	S1
9	Fitriani, SE	P	Walas 8A/ Guru IPS	S1
10	Imaliana, S.Pd.	P	Walas 8B/ Guru IPS	S1
11	Saidi, M.Pd	L	Walas 8C/ Guru PAI	SMA
12	Izzuddin, S.Pd	L	Walas 8D/ Guru Bahasa Inggris	S1
13	Ni'mah Fitria, S.Pd.	P	Walas 9A/ Guru	S1

			Bahasa Indonesia	
14	Ridha Afryanti, S.Pd	P	Walas 9B/ Guru Matematika	S2
15	Fahrul Anam, Lc	L	Walas 9C/ Guru Bahasa Arab	S1
16	Ahmad Zamzam, S.Ag., M.Pd	L	Walas 9D/ Guru PAI	S2
17	M. Adil Abdullah	L	Koord. Al-Qur'an	S1
18	M. Hafiz Anshari, S.Pd.I	L	Guru Al-Qur'an	S1
19	Biadi Rahman, S.Pd.I	L	Guru Al-Qur'an	SMA
20	Rusli, S.Pd.I	L	Guru Al-Qur'an	S1
21	Misnawati	P	Guru Al-Qur'an	SMA
22	Rahimah, S.Th.I	P	Guru Al-Qur'an	S1
23	Husnul Khatimah, S.Th.I	P	Guru Al-Qur'an	S1
24	Raihana, S.Pd.	P	Guru IPA	S1
25	Sari Tarina Mastaniah, S.Pd.	P	Guru Matematika	S1
26	Yuniar Reftami, S.Pd	P	Guru PKN	S1
27	Murni, S.Pd.I.	P	Guru BK	S1
28	Fathul Jannah, SE	P	Staf TU	S1

29	Ahmad Rumambie, S.Pd.I	L	Staf TU	S1
30	Habibatur Rasyidah, A.Md	P	Pustakawan	D3
31	Hj. Fatimah, AMK	P	UKS	D3
32	Iderus Syahril, AMK	L	UKS	D3
33	Yasnje Prihaty, S.Pd.I	P	Guru B. Inggris	S1
34	Masnah, S.Psi.I	P	Guru BK	S1
35	Zuhrotul Mufidah, M.Pd	P	Guru Bahasa Arab	S2

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 4.8 Data Guru Bimbingan dan Konseling SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

NO	NAMA	PENDIDIKAN
1	Murni, S.Pd.I.	S1 BKI IAIN Antasari Banjarmasin
2	Gt. M. Irwansyah, S.Pd.	S1 BK UNISKA Banjarmasin
3	Masnah, S.Psi.I	S1 Psikologi Islam IAIN Antasari Banjarmasin

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

6. Keadaan Siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 367 siswa, yang terdiri dari laki-laki 187 orang dan perempuan 180 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.9 Keadaan Siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

NO	TINGKAT AN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas VII	64	64	128	4
2	Kelas VIII	58	69	127	4
3	Kelas IX	65	47	112	4
JUMLAH		187	180	367	12

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 4.10 Daya Tampung Sekolah/Penerimaan Siswa Baru

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH YANG DITERIMA			KET.
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	2007/2008	32	30	62	31	30	61	
2	2008/2009	46	34	80	46	34	80	
3	2009/2010	40	40	80	40	40	80	
4	2010/2011	50	58	108	36	43	79	
5	2011/2012	54	64	118	47	53	99	
6	2012/2013	74	83	157	56	56	112	
7	2013/2014	78	85	163	52	52	104	
8	2014/2015	90	78	168	53	58	111	

9	2015/2016	86	63	149	63	49	112	
10	2016/2017	64	95	159	54	68	122	
11	2017/2018	97	92	186	64	64	128	

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 4.11 Data Siswa yang Tamat dan Putus Sekolah

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA			JUMLAH YANG TAMAT			ANGKA DO L/P
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	2007/2008	29	29	58	-	-	-	-
2	2008/2009	74	63	137	-	-	-	-
3	2009/2010	118	103	221	33	28	61	-
4	2010/2011	116	121	237	45	44	79	-
5	2011/2012	125	142	267	39	38	77	-
6	2012/2013	141	163	304	34	49	83	-
7	2013/2014	158	165	323	47	55	102	-
8	2014/2015	160	165	325	57	55	112	-
9	2015/2016	166	156	322	54	51	105	-
10	2016/2017	163	170	333	44	55	99	-
11	2017/2018	187	180	367				

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Penyajian Data

Sasaran pada penelitian ini adalah kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) terhadap tingginya motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah

Banjarmasin. Penulis mengadakan observasi, wawancara, melihat dokumen yang ada, maka dapat dikumpulkan data mengenai kontribusi Guru BK terhadap tingginya motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan apa saja faktor yang mendukung serta menghambat kontribusi Guru BK tersebut, yang akan penulis uraikan di bawah ini:

1. Kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Tingginya Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah

Dari data yang telah dikumpulkan penulis, kontribusi guru BK terhadap tingginya motivasi belajar siswa yakni dilaksanakan guru BK dalam bentuk program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa dan pelaksanaan program BK tersebut di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berikut ini:

- a. Program BK yang Berkontribusi Terhadap Tingginya Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

SMP Islam Terpadu Ukhuwah adalah sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam aplikasinya SIT diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam.

SMP Islam Terpadu UKhuwah Banjarmasin sendiri melaksanakan Kurikulum Nasional yang berlaku di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dipadukan dengan Kurikulum khas JSIT, oleh karena itu program BK yang dirumuskan di sekolah SMP Islam Terpadu Ukhawah Banjarmasin ini adalah mengacu kepada panduan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan namun dalam seluruh aspeknya wajib dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadits, dibingkai dengan pedoman dan panduan Islam sesuai dengan Kurikulum khas JSIT.

Berdasarkan data program tahunan pelayanan bimbingan dan konseling SMP Islam Terpadu Ukhawah Banjarmasin, program tahunan dirinci menjadi program semesteran bimbingan dan konseling untuk setiap periode disusun secara tertulis dengan memuat dan memperhatikan unsur-unsur:

- 1) Kebutuhan siswa yang diketahui melalui pengungkapan masalah dan data yang terdapat dalam himpunan data.
- 2) Pemberian layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman, pencegahan, pengentasan masalah, pemeliharaan dan pengembangan.
- 3) Bidang-bidang bimbingan: bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier.
- 4) Jenis-jenis layanan: layanan orientasi, informasi, penempatan/penyaluran, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, mediasi dan advokasi.
- 5) Kegiatan pendukung: aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan kasus.

Berkaitan dalam peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah, berdasarkan wawancara dengan guru BK bahwasanya dalam memotivasi siswa guru BK melaksanakan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang mengacu kepada 4 fungsi BK di sekolah yaitu pemberian layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman, pencegahan, pengentasan masalah serta pemeliharaan dan pengembangan, yang dilaksanakan sesuai program sekolah dan program BK serta menyesuaikan dengan keadaan siswa.

Program pemberian layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman terdiri dari layanan informasi dalam bentuk layanan klasikal dan layanan pendukung yaitu aplikasi instrumentasi dan himpunan data. Layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan terdiri dari rapat yang terjadwal 1 kali 1 minggu antara guru BK dengan wali kelas untuk mendiskusikan perkembangan siswa. Layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah terdiri dari pemberian layanan konseling perorangan/individual dan layanan pendukung yaitu konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan kasus. Layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan terdiri dari pemberian layanan informasi dan layanan konsultasi.

b. Pelaksanaan Program BK yang Berkontribusi Terhadap Tingginya Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru BK, dalam peningkatan motivasi belajar siswa dilaksanakan pemberian layanan

bimbingan dan konseling yang mengacu kepada 4 fungsi BK yaitu layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman, layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan, layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah dan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan.

1) Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Bersifat Pemahaman

Layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman diberikan dalam rangka memberikan pemahaman tentang diri klien atau siswa, lingkungan dan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses pengembangan siswa. Menurut guru BK pemahaman siswa tentang dirinya dan lingkungannya dapat membantu siswa dalam menjaga dan meningkatkan motivasinya dalam belajar. Adanya program layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman dalam hubungannya dengan upaya guru BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa adalah agar siswa memahami dirinya, baik kekuatan (seperti potensi, minat, bakat) maupun kelemahan diri dan memahami lingkungannya, (mencegah dan membekali siswa terhadap pengaruh negatif lingkungannya) sehingga siswa dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dalam situasi belajar (keadaan belajar disekolah maupun dirumah).

Dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa, guru BK menyusun serangkaian program layanan bimbingan yang dapat memberikan

pemahaman kepada siswa dalam hal-hal yang berkaitan dengan belajar dan masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar. Guru BK melaksanakan berbagai jenis kegiatan layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi yang disampaikan melalui layanan klasikal dan layanan pendukung seperti: aplikasi instrumen, dan himpunan data.

Bentuk pelaksanaan layanan bimbingan yang bersifat pemahaman yakni:

a) Guru BK melaksanakan layanan klasikal

Berdasarkan wawancara dengan guru BK, kegiatan layanan bimbingan ini dilaksanakan dalam bentuk pertemuan klasikal yang dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan yaitu 2 jam pelajaran BK perkelas dalam satu minggu. Guru BK masuk ke dalam kelas kemudian memberikan berbagai jenis layanan bimbingan seperti layanan informasi, himpunan data, serta berdiskusi dan bertukar pengalaman tentang diri siswa dan permasalahan-permasalahan belajar yang sedang dihadapi. Berbagai jenis layanan bimbingan ini diberikan sesuai dengan program bimbingan yang sudah disusun sebelumnya dan metode yang digunakan guru BK dalam penyenggaraan bimbingan di kelas ini adalah ceramah, tanya jawab, angket dan observasi.

Setiap kali guru BK melaksanakan layanan klasikal kelas guru BK selalu memotivasi dan mengingatkan siswa seperti yang dikutip dari perkataan guru BK ketika wawancara:

“Kalau memotivasi dalam arti mengingatkan dalam hal belajar setiap kali masuk kelas selalu disisipkan, seperti bagaimana kabar

kalian? Bagaimana tugas-tugasnya? Adakah kendala-kendala hari ini? Adakah yang mau disampaikan dengan ustadzah?”¹

Dari kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa kata-kata perhatian, kata-kata motivasi dan kata-kata mengingatkan yang disampaikan oleh guru BK kepada siswa tersebut mampu memicu pikiran dan tingkah laku siswa dalam belajar, bahwa dari kata-kata bisa membentuk tindakan semangat dan menjadi termotivasi dalam belajar. Hal ini senada dengan suatu percobaan teknik psikologi yang dilakukan oleh John A. Bargh, Mark Chen dan Lara Burrows dari New York University yang memberikan penjelasan bahwa kata-kata bisa membentuk tindakan tertentu.²

Berkaitan dengan pemberian motivasi belajar ketika layanan klasikal, guru BK juga memaparkan:

“Kalau dalam meningkatkan motivasi belajarnya, siswa diberi tes-tes sederhana seperti tes bakat, tes intelegensi, tes emosi, supaya siswa berusaha mengenali dirinya sendiri, bakatnya dimana, minatnya dimana, gaya belajarnya seperti apa, jam belajarnya yang efektif kapan, dengan harapan bisa mengarahkan siswa agar siswa mampu merumuskan sendiri cara belajar yang tepat untuknya.”³

Dari paparan guru BK di atas penulis menyimpulkan bahwa BK memberikan tes-tes kepribadian seperti tes tentang bakat, tentang minat, tentang gaya belajar dengan tujuan agar siswa mengenali dirinya sendiri,

¹Wawancara dengan Ustadzah Murni, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, 13 November 2017.

²Deden Hendrayana, Efek kata pada orang, (Blog Inspirasi Praktis, 2016), (online) tersedia di <https://dedenhendrayana.wordpress.com/tag/efek-kata-pada-orang/>.

³Wawancara dengan Ustadzah Masnah, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, 13 Desember 2017.

supaya tahu minat dan bakatnya, supaya lebih mengetahui tipe belajarnya, gaya belajarnya, waktu belajar yang efektif untuknya dengan harapan supaya siswa mampu merumuskan sendiri cara belajar yang tepat untuknya dan semangat belajarnya terus terjaga.

b) Guru BK melaksanakan layanan pendukung bimbingan

Layanan pendukung yang dilaksanakan guru BK di antaranya:

- (1) Aplikasi instrumen, layanan ini dilaksanakan guru BK dengan menggunakan instrumen *non*-tes, berupa angket dan alat-alat yang disusun sendiri oleh guru BK untuk mengungkap sikap, kebiasaan, dan minat (termasuk cita-cita, pilihan karier dan pendidikan).
- (2) Layanan himpunan data, layanan ini diberikan guru BK kepada siswa dalam rangka mengumpulkan data siswa, yakni, (a) mengenai data pribadi siswa, (b) data kelompok, data ini menyangkut aspek tertentu dari kelompok siswa, seperti gambaran menyeluruh hasil belajar siswa. (c) data umum, yakni data yang dikumpulkan guru BK dari luar diri siswa, seperti informasi lingkungan fisik-sosial-budaya. Melalui layanan ini maka akan diketahui berbagai keterangan tentang siswa dalam berbagai aspek. Melalui layanan ini guru BK bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pemahaman tentang diri sendiri.

Orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman ini adalah guru BK bekerjasama dengan para wali kelas dan para guru mata pelajaran. Adapun isi layanan yang diberikan guru BK berhubungan dengan pemberian layanan yang

bersifat pemahaman dapat dilihat pada program bimbingan konseling yang sudah disusun oleh guru BK. Guru BK juga bekerjasama dengan para orang tua/wali murid dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman sebagai cara peningkatan motivasi belajar siswa.

2) Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Bersifat Pencegahan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru BK layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan dilaksanakan dalam rangka untuk mencegah atau menghindarkan individu/siswa dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan mengganggu, menghambat dan menimbulkan rendahnya motivasi siswa dan kerugian-kerugian tertentu dalam hal belajar siswa. Adanya program layanan bimbingan yang bersifat pencegahan dan hubungannya dalam peningkatan motivasi belajar siswa adalah menghindarkan atau mencegah siswa dari masalah-masalah belajar yang mungkin timbul dalam proses belajar.

Dalam mewujudkan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa, dilaksanakannya program BK yaitu rapat terjadwal 1 kali 1 minggu antara guru BK dan wali kelas guna mendiskusikan dan memperhatikan perkembangan diri siswa yang tentunya hal ini sangat bermanfaat dan menunjang dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan program BK ini diharapkan akan

terciptanya kondisi yang dapat mencegah atau menghindari siswa dari segala masalah agar motivasi siswa dalam belajar selalu terjaga.

3) Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Bersifat Pengentasan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru BK layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah diberikan dalam rangka membantu siswa untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan dan perkembangannya. Layanan yang bersifat pengentasan masalah yang dilakukan oleh guru BK pada dasarnya dilakukan secara perorangan karena penanganannya harus sesuai dengan kondisi masing-masing masalah.

Untuk mewujudkan fungsi ini guru BK memberikan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yaitu: layanan konseling perorangan/individual, layanan pendukung bimbingan seperti (a) konferensi kasus, (b) kunjungan rumah, dan (c) alih tangan kasus. Dalam pemberian layanan tersebut diharapkan akan terciptanya kondisi yang dapat mengatasi permasalahan yang dialami siswa.

Bentuk pelaksanaan layanan bimbingan yang bersifat pengentasan masalah yang kaitannya dalam peningkatan motivasi belajar siswa adalah:

a) Guru BK melaksanakan layanan konseling perorangan/individual

Guru BK melaksanakan layanan konseling individual bagi semua siswa yang dianggap perlu penanganan khusus berkenaan dengan masalah pendidikan dan pengajaran yang dapat menghambat proses

belajar mengajar di sekolah, misalnya seperti pada masalah kebiasaan belajar di kelas, tujuan dari layanan ini adalah agar mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya, memahami dan mampu belajar secara wajar tanpa hambatan, tempat penyelenggaraan layanan konseling di ruang konseling. Pihak yang diikutsertakan adalah wali kelas dan guru mata pelajaran. Adapun kegiatan layanan konseling individual yang dilakukan guru BK adalah melaksanakan tahapan-tahapan konseling individual. Penilaian dan tindak lanjut yang guru BK lakukan adalah perubahan sikap dalam belajar kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Layanan ini juga dilaksanakan guru BK dengan cara mengontrol proses belajar siswa dan mengontrol nilai-nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa di sekolah. Setiap setelah selesai UTS, guru BK memeriksa nilai UTS siswa, apabila terdapat siswa yang mempunyai nilai di bawah rata-rata maka siswa tersebut langsung dipanggil guru BK untuk dilakukan konseling individual.

Diketahui dari fenomena kasus siswa yang pernah terjadi terkait permasalahan dalam belajar. Telah teridentifikasi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dilihat dari nilai-nilai mata pelajaran dan nilai UTS-nya yang di bawah rata-rata serta memiliki kebiasaan malas belajar. Tindakan yang diambil guru BK adalah melakukan modifikasi perilaku belajar kepada siswa tersebut. Bekerjasama dengan orang tua siswa, guru BK melakukan program modifikasi perilaku belajar dengan memberikan item-item cara perbaikan perilaku siswa sebagai berikut:

Di rumah:

- (1) Pilihlah waktu yang tepat untuk kamu belajar
- (2) Mengulang kembali pelajaran di sekolah minimal 15 menit/hari
- (3) Meminta orang tua mengingatkan dalam belajar
- (4) Jika sudah diingatkan tetapi tetap tidak belajar maka orang tua berhak menegur/memarahi/mengurangi uang jajan/mengambil barang kesayanganmu.
- (5) Siapkan buku pelajaran yang menurutmu sulit.
- (6) Mulailah membaca dan memahaminya secara perlahan
- (7) Kerjakan satu persatu soal (latihan) yang ada dibuku tersebut.

Di sekolah:

- (1) Tanamkan niat ketika akan berangkat ke sekolah untuk menuntut ilmu karena Allah SWT.
- (2) Datang ke sekolah tepat waktu.
- (3) Memperhatikan penjelasan Ustadz/Ustadzah.
- (4) Bertanya jika ada materi pelajaran yang tidak dipahami.
- (5) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Ustadz/Ustadzah.
- (6) Mendapatkan nilai minimal 75
- (7) Semua mata pelajaran tuntas

Hadiah:

Jika aku bisa meningkatkan prestasi, maka aku akan mendapatkan hadiah dari orang tua, ustadzah, dan nilai yang bagus serta predikat baik sebagai remaja yang mau memperbaiki keadaan.

Hukuman:

Jika aku tidak memperbaiki prestasi, maka orang tua dan guru berhak memberlakukan peraturan baru, mengambil hp sampai terlihat peningkatan prestasi dan aku mendapat predikat sebagai remaja yang mendapat nomor urut 1 dari bawah (terendah) di kelas ku.⁴

Program modifikasi perilaku di atas dilakukan siswa yang bersangkutan selama 1 bulan dan setelah 1 bulan mendapatkan hasil yang memuaskan, prestasi siswa yang bersangkutan menjadi lebih baik dan meningkat dilihat dari semangatnya dalam belajar dan nilai-nilainya meningkat bahkan ada beberapa nilai yang tinggi di atas rata-rata mencapai 80-100.

b) Guru BK melaksanakan layanan pendukung bimbingan

Layanan pendukung yang dilaksanakan berkenaan dengan layanan bimbingan yang bersifat pengentasan yaitu: (1) layanan pengumpulan data yakni guru BK mengumpulkan data secara akurat dan lengkap tentang siswa, data dapat diperoleh dari berbagai metode diantaranya metode observasi, kunjungan rumah, *case study*, *case story*, daftar pribadi, dan melaksanakan tes (baik tes IQ maupun tes prestasi), agar

⁴SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, *Cara Perbaikan Perilaku Siswa*, (Banjarmasin: 2017), t.d.

dapat membantu memecahkan masalah yang sedang di hadapi siswa. (2) kunjungan rumah, guru BK menyelenggarakan kegiatan ini untuk melengkapi data pribadi siswa, dan mengkoordinasi masalah anak di sekolah dengan orang tuanya. Melalui kegiatan ini guru BK mencari informasi tentang keadaan anak di rumah, dan mengenai sejauh mana orang tua mengontrol jam belajar dan cara belajar anaknya. (3) alih tangan kasus, yaitu kegiatan untuk memindahkan penanganan masalah siswa ke pihak lain sesuai keahlian dan kewenangannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK terkait alih tangan kasus, Yayasan SIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki tenaga ahli sendiri yaitu 2 orang psikolog yang ditugaskan menangani permasalahan siswa di SIT Ukhuwah Banjarmasin dan 1 orang psikolog dikhususkan untuk menangani kasus di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Fenomena di SMP Islam Terpadu Ukhuwah sendiri telah beberapa kali dilakukan alih tangan kasus terkait pengentasan permasalahan belajar siswa.

4) Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Bersifat Pemeliharaan dan Pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru BK layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan dilaksanakan dalam rangka untuk terpeliharanya dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan. Dalam mewujudkan fungsi layanan

bimbingan yang bersifat pemeliharaan dan perkembangan, guru BK melaksanakan berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung dalam masing-masing fungsi itu. Layanan bimbingan yang bersifat pemeliharaan dan perkembangan sebagai salah satu upaya guru BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa, guru BK melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yaitu: layanan informasi dan layanan konsultasi.

Bentuk pelaksanaan layanan bimbingan yang bersifat pemeliharaan dan perkembangan yang dilakukan guru BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

a) Guru BK melaksanakan layanan informasi

Layanan ini dimaksudkan memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan ini juga dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidup dan perkembangan dirinya, baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya di masa depan. Layanan informasi yang disampaikan yaitu layanan informasi tentang tipe gaya belajar, manajemen waktu belajar dan motivasi belajar. Layanan ini dimaksudkan agar siswa mampu menemukan cara belajar yang efektif sesuai dengan keadaan dirinya, menumbuhkan dan menjaga motivasi untuk terus belajar serta mampu mengaplikasikan cara-cara belajar yang menyenangkan yang sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing, yang tetap dibingkai dalam nuansa Islam dalam penyampaiannya

sehingga diharapkan potensi siswa terpelihara dan dapat terus berkembang dengan maksimal dan sesuai dengan pedoman Islam.

Teknik pelaksanaannya adalah dengan cara klasikal, yaitu untuk melayani siswa yang sama kebutuhannya. Waktu pelaksanaan layanan terjadwal seperti mata pelajaran lain, yakni 2 jam pelajaran perkelas dalam sepekan.

b) Guru BK melaksanakan layanan konsultasi

Layanan konsultasi adalah layanan konseling oleh konselor sebagai konsultan dan klien sebagai konsulti yang memungkinkan konsulti memperoleh wawasan, pemahaman dan cara yang perlu dilaksanakan dalam pemeliharaan dan perkembangan serta penanganan masalah pihak ketiga. Pihak ketiga yang dibicarakan adalah orang yang merasa dipertanggungjawabkan konsulti, misalnya anak. Terkait pelaksanaannya layanan ini bekerjasama dengan orang tua siswa. Orang tua siswa aktif membicarakan tentang keadaan anaknya kepada guru BK dan wali kelas.

2. Faktor-faktor yang Mendukung Pelaksanaan Program BK yang Berkontribusi Terhadap Tingginya Motivasi Belajar Siswa

a. Wali Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan wali kelas, bahwa yang sangat berperan menunjang kinerja BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah adalah wali kelas. Di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin wali kelas *stand by* di dalam kelas dan ruang wali kelas juga berada di dalam kelas siswanya masing-masing.

Setiap hari di awal pembelajaran dimulai bersama wali kelas, dimulai dari shalat dhuha berjama'ah, tilawah, istighfar, tahlil dan shalawat kemudian pemberian nasihat pagi dari wali kelas. Setiap pagi wali kelas selalu menanyakan bagaimana kabar siswa, apakah ada permasalahan di rumah, apakah ada permasalahan-permasalahan lainnya terutama mengenai belajarnya. Kemudian apabila terdapat permasalahan siswa, diselesaikan bersama wali kelas dulu selanjutnya apabila tidak tuntas perlu penanganan dari BK, maka wali kelas menyerahkan siswa bersangkutan kepada BK dengan tidak lepas tangan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Di akhir pembelajaran, penutupan kelas juga bersama wali kelas. Ditutup dengan literasi, membaca Al-Qur'an dan membaca al-ma'tsurat kemudian evaluasi di akhir kelas juga dilakukan wali kelas seperti kegiatan sehari tadi apa saja yang terjadi, misal siswa A berkelahi, siswa B malas belajar, siswa C tidak mengerjakan PR, siswa D kurang memperhatikan penjelasan Ustadz/Ustadzah, dan lain-lain. Hal seperti itu dievaluasi setiap hari di akhir pembelajaran oleh wali kelas.

Hubungan dengan orang tua juga terjalin baik melalui wali kelas. Setiap wali kelas mempunyai grup *WhatsApp* (WA) dengan orang tua siswa. Tak sedikit orang tua yang aktif mendiskusikan tentang perkembangan anaknya kepada wali kelas.

Wali kelas juga mempunyai buku penghubung dengan siswa untuk mengetahui kegiatan di rumah seperti bagaimana sholatnya di rumah, tahajjud *call*, dan lain-lain. Peran wali kelas seperti yang dijelaskan di sini

sangat mendukung program BK, guru BK sangat terbantu dengan adanya wali kelas yang selalu *stand by* mengayomi siswa didiknya. Kerjasama yang sinergi terjadi antara wali kelas dengan guru BK terkait hubungannya dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Peran yang dilakukan wali kelas ini tentunya sangat mendukung kinerja BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa agar tetap terjaga semangat belajarnya.

b. Kerjasama dengan Orang Tua Siswa

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru BK diketahui bahwa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan rutin terjadwal 1 kali 1 bulan Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru (FSOG). Dikutip dari wawancara penulis dengan Ustadz Irwan, Guru BK di sekolah:

“Di sini ada namanya FSOG ustadzah ai, itu dilaksanakan rutin 1 bulan 1 kali, biasanya juga dengan wali kelas. Setiap bulan itu ada materi-materi tertentu atau hal-hal yang disampaikan, bisa juga kondisional dalam arti ada hal-hal yang penting untuk dibicarakan, informasi-informasi dan masukan-masukan dari orang tua juga disampaikan di forum ini.”⁵

Dari pernyataan guru BK di atas dapat diketahui bahwa di dalam kegiatan FSOG ini ada materi-materi tertentu yang disampaikan guru kepada orang tua siswa, informasi-informasi yang perlu dibicarakan antara orang tua dengan guru terkait perkembangan siswa, serta masukan-masukan dari orang tua juga disampaikan pada forum ini. Forum ini bersifat wajib dilaksanakan dan apabila ada orang tua tidak hadir dalam pertemuan ini akan mendapat teguran langsung dari pihak sekolah.

⁵Wawancara dengan Ustadz Irwan, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, 9 Desember 2017.

Di luar Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru (FSOG), orang tua siswa aktif membicarakan tentang perkembangan anaknya masing-masing kepada guru BK. Komunikasi orang tua siswa dengan guru dan guru BK terjalin dengan sangat baik di sekolah ini, tentunya hal ini sangat berpengaruh dalam menunjang perkembangan siswa dan juga mendukung kinerja BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Tenaga Ahli Yayasan Sekolah Islam Terpadu (SIT) Ukhuwah Banjarmasin

Yayasan SIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki tenaga ahli sendiri yaitu 2 orang psikolog yang menangani permasalahan siswa di SIT Ukhuwah Banjarmasin dan 1 orang psikolog dikhususkan untuk menangani kasus di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Guru BK tidak perlu lagi alih tangan kasus keluar Yayasan SIT karena sudah memiliki tenaga ahli sendiri. Fenomena di SMP Islam Terpadu Ukhuwah sendiri telah beberapa kali dilakukan alih tangan kasus terkait pengentasan permasalahan belajar siswa.

Tabel 4. 12 Tenaga Psikolog SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Nama	Saulia Safitri, M.Psi, Psikolog
Pendidikan	S1 Psikologi ULM Banjarmasin S2 Psikologi Universitas Islam Indonesia
Nomor Surat Izin Praktik Psikologi (SIPP)	0572-16-2-1

d. Sarana dan Prasarana BK

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, diinformasikan bahwa sarana dan prasarana BK sudah tersedia, walaupun ada sedikit perlengkapan

dan fasilitas yang belum terpenuhi secara lengkap. Namun secara keseluruhan sarana dan prasarana BK terbilang lengkap dan sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa sarana dan prasarana BK pada SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah cukup memadai, yaitu tersedianya ruang bimbingan dan konseling, ruang konseling, meja dan kursi tamu, meja dan kursi guru BK, lemari, *printer* dan laptop, papan informasi, papan mekanisme kerja BK, *Air Conditioner* (AC), CCTV, *speaker* ruangan. Sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pengumpulan data (seperti catatan harian, angket), yang berhubungan dengan penyimpanan data, yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan (blanko: seperti surat panggilan orang tua, surat kunjungan rumah, daftar khusus atau catatan siswa yang bermasalah). Sebagai prasarana yaitu tenaga pembimbing: guru-guru pembimbing serta seluruh personil sekolah, tempat, uang operasional BK, dan waktu/jadwal BK di kelas mendapat 2 JP perkelas dalam satu pekan.

d. Dukungan dari Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru BK, bahwa dukungan dan kerjasama yang telah terjalin adalah dengan kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran berjalan dengan baik. Dukungan dari pihak sekolah juga sangat menunjang kinerja BK. Pihak sekolah memberikan pelatihan-pelatihan terkait BK kepada guru BK dan pihak sekolah membiayai guru BK dalam mengikuti pelatihan-pelatihan di luar yayasan bahkan sampai ke luar kota, guru BK sering ikut pelatihan terkait Bimbingan dan Konseling guna

meningkatkan wawasan tentang BK agar semakin maksimal dalam kinerjanya di sekolah dan semakin maksimal untuk mengembangkan potensi siswa di sekolah.

Kepada sekolah sebagai supervisor juga mendukung dengan melakukan evaluasi pelaksanaan program BK yang bersifat insidental, dengan adanya evaluasi itu maka bisa memperbaiki program BK selanjutnya.

e. Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK atau konselor sekolah harus mempunyai sifat kepribadian yang baik atau berakhlak mulia untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan berbagai tugas dan aktivitas yang terkait dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Kepribadian merupakan suatu istilah untuk menyebutkan tingkah laku manusia atau seseorang secara terintegrasi dan bukan hanya beberapa aspek saja dari keseluruhan perilaku manusia. Dengan demikian, manusia dalam menampilkan berbagai perilaku sangat ditentukan oleh kepribadiannya, kemudian dipengaruhi oleh hasil belajar dan lingkungan. Bagi guru BK kepribadian diibaratkan sebagai pakaian yang selalu dipakai di kala berhadapan dengan peserta didiknya. Sosok kepribadian seorang Muslim itu diharapkan mampu menjadi figur bagi peserta didiknya.⁶

Di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin guru BK distandarkan dengan sebutan Ustadz dan Ustadzah. Disimpulkan oleh penulis berdasarkan wawancara dan interaksi dengan semua guru BK bahwa kepribadian guru BK di sekolah ini sudah mencukupi kepribadian yang mesti dimiliki oleh

⁶Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*, h. 243-244.

guru BK dalam perspektif bimbingan dan konseling Islam, yaitu jujur, bersikap transparan dan asli. Guru BK memiliki sifat amanah, sehingga dalam melaksanakan proses konseling guru BK dapat dipercaya. Guru BK mampu menyampaikan nasihat yang baik, sopan dan yang paling penting adalah memiliki niat tulus ikhlas dalam menjalankan amanah kerja serta sabar.

Dikutip dari wawancara penulis dengan Ustadzah Murni, guru BK di sekolah:

“Di sini memang harus totalitas kerja ustadzah ai, dan dikuatkan dengan niat tulus sebagai ibadah, selalu diingatkan bahwa apapun yang dilakukan di sini adalah sebagai bentuk dakwah jadi menjalaninya dengan tulus, ikhlas, sabar serta tawakal kepada Allah SWT dan anak-anak juga jangan lupa selalu dido’akan untuk keberhasilannya, perkembangannya, motivasi belajarnya, dan lain sebagainya. Karena kan kita usaha dan ikhtiar semaksimal mungkin untuk menunjang dan meningkatkan perkembangannya selanjutnya kita tawakal kembalikan lagi kepada Allah yang Maha memiliki anak-anak ini, insyaAllah selalu dimudahkan, Aamiin.”⁷

Semakna dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Ustadz Irwan, guru BK di sekolah:

“Sebenarnya yang mendukung dan memotivasi kita dalam berkinerja itu yang paling utama adalah niat kita ustadzah ai, karena di Ukhuwah ini ditanamkan niat mengajar, membimbing dan membina itu adalah sebagai ibadah kepada Allah SWT, bahwasanya hal-hal yang dilakukan di sini insyaAllah menjadi amal jariyah untuk bekal di akhirat nanti.”⁸

⁷Wawancara dengan Ustadzah Murni, guru BK SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, 14 November 2017.

⁸Wawancara dengan Ustadz Irwan, Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, 9 Desember 2017.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru BK itu penting dalam mendukung pelaksanaan BK disekolah khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena kepribadian tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kelancaran kinerja guru BK itu sendiri.

3. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Program BK yang Berkontribusi Terhadap Tingginya Motivasi Belajar Siswa

a. Banyaknya amanah kerja lain selain tugas pokok sebagai guru BK

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis dengan guru BK dapat diketahui bahwa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin semua tenaga pengajar mendapatkan amanah kerja lain selain menjalankan tugas pokoknya masing-masing dengan total amanah 58 jam pelajaran, termasuk guru BK. Berdasarkan wawancara dengan guru BK, banyaknya diberikan amanah kerja lain selain tugas pokok sebagai guru BK menjadi faktor penghambat pelaksanaan program BK sehingga mengakibatkan guru BK sulit membagi waktu dan memaksimalkan waktu dalam pelaksanaan program BK.

Pembagian amanah kerja guru BK di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Guru BK: Ustadzah Murni, S.Pd.I. total amanah kerja 58 jam pelajaran (JP) dengan rincian:
 - a) Mengajar BK (8 JP),
 - b) Persiapan administrasi BK (6 JP),

- c) Koordinasi BK (8 JP),
 - d) Tim layanan BK (8 JP),
 - e) Membaca dan setoran hafalan Al-Qur'an (2 JP),
 - f) PJ kedisiplinan pagi (4 JP),
 - g) PJ khusus intrakurikuler (4 JP),
 - h) PJ keakhwatan (4 JP),
 - i) PJ jalah akhwat (6 JP),
 - j) PJ Bina Pribadi Islami (BPI) akhwat (4 JP),
 - k) PJ majelis khusus jum'at kelas IX (4 JP).
- 2) Guru BK: Ustadz Gusti Muhammad Irwansyah, S.Pd. total amanah kerja 58 jam pelajaran (JP) dengan rincian:
- a) Mengajar pramuka (16 JP),
 - b) Tim pelaksana layanan konsultasi BK (8 JP),
 - c) Tugas kewalikelasan (8 JP),
 - d) Persiapan administrasi pembelajaran (6 JP),
 - e) PJ ekstrakurikuler (2 JP),
 - f) Membaca dan setoran hafalan Al-Qur'an (2 JP),
 - g) Tim pelaksana upacara senin (4 JP),
 - h) Tim lomba eksternal (4 JP),
 - i) PJ razia pekanan kelas VII (4 JP),
 - j) Tim Pembina pasukan khusus pramuka (4 JP).
- 3) Guru BK: Ustadzah Masnah, S.Psi.I. total amanah kerja 58 jam pelajaran (JP) dengan rincian:

- a) Mengajar BK (8 JP),
- b) Persiapan administrasi BK (6 JP),
- c) Tim layanan BK (8 JP),
- d) Membaca dan setoran hafalan Al-Qur'an (2 JP),
- e) PJ Ekstrakurikuler (4 JP),
- f) PJ Khusus Intrakurikuler (4 JP),
- g) PJ *banner* dan mading (4 JP),
- h) PJ kedisiplinan pagi (4 JP),
- i) PJ ibadah zhuhur dan ashar (4 JP),
- j) PJ piket harian siswa di FO (4 JP),
- k) Tim Pembina OSIS (4 JP),
- l) Tim senam pekanan (2 JP),
- m) PJ PPG (4 JP).⁹

Tanggapan guru BK berkenaan dengan amanah-amanah kerja di atas, memang menghambat totalitas kinerja BK karena sulit dalam membagi waktu, namun berdasarkan wawancara penulis dengan guru BK, guru BK mengatakan:

*“Ada beberapa item amanah kerja lain selain BK yang include dengan keBK-an, misalnya saya menjadi PJ BPI saya berpikir judulnya saja BPI (Bina Pribadi Islam) jadi include dengan BK, BK kan membimbing dan BPI membina adalah dua kata yang bersandingan, jadi seperti menyatu dan saling melengkapi dalam pelaksanaannya”.*¹⁰

⁹SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, *Pewaris Nabi Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Banjarmasin: 2017), t.d.

¹⁰Wawancara dengan Ustadzah Murni, guru BK SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, 22 November 2017.

Dari paparan guru BK di atas, penulis menyimpulkan bahwa banyaknya amanah kerja lain selain tugas pokok sebagai guru BK menghambat totalitas kerja di program BK, namun ada beberapa dari amanah itu yang *include* dengan kinerja BK dan hal ini menjadi nilai positif terhadap pelaksanaan program BK.

C. Analisis Data

1. Kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Tingginya Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Dari data yang telah dikumpulkan dalam penyajian data dapat diketahui bahwa kontribusi guru BK terhadap tingginya motivasi belajar siswa adalah dirincikan ke dalam program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar BK dan pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Program BK yang dirumuskan di sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini adalah mengacu kepada panduan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan namun dalam seluruh aspeknya wajib dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadits, dibingkai dengan pijakan, pedoman dan panduan Islam sesuai dengan Kurikulum khas JSIT.

Berkaitan dalam peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah, berdasarkan wawancara dengan guru BK bahwasanya dalam memotivasi siswa guru BK melaksanakan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman, pencegahan, pengentasan masalah serta pemeliharaan dan

pengembangan yang dilaksanakan sesuai program sekolah dan program BK serta menyesuaikan dengan keadaan siswa.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penyajian data dapat diketahui bahwa dalam peningkatan motivasi belajar siswa dilaksanakan guru BK adalah pemberian layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman, layanan yang bersifat pencegahan, layanan yang bersifat pengentasan masalah dan layanan yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan.

a. Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Bersifat Pemahaman

Menurut analisis penulis pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman telah dilaksanakan guru BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah agar siswa dapat memahami diri dan lingkungannya, serta dapat beradaptasi dengan situasi belajar di sekolah. Layanan yang bersifat pemahaman ini juga dilaksanakan supaya siswa dapat memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajarnya sendiri agar siswa mampu merumuskan cara belajar yang cocok untuknya, dengan demikian motivasi dan semangat siswa dalam belajar dapat terjaga.

Dari penyajian data dapat kita lihat dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman, guru BK melaksanakan berbagai jenis kegiatan layanan bimbingan yaitu: pelaksanaan layanan informasi dalam bentuk layanan klasikal dan layanan pendukung. Pelaksanaan layanan informasi berupa layanan klasikal bertujuan agar siswa

memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap diri dan lingkungannya, terutama pemahaman tentang kegiatan belajarnya, sehingga diharapkan siswa mampu merumuskan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan semangat dan motivasi belajarnya terjaga secara kontinu. Kegiatan pendukung layanan seperti layanan himpunan data bertujuan untuk menghimpun data dan keterangan yang relevan dengan keperluan perkembangan siswa.

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam peningkatan motivasi belajar siswa diselenggarakan melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman guru BK sudah memprogramkan berbagai jenis layanan bimbingan, seperti pelaksanaan layanan informasi, layanan klasikal yang layanan pendukung, hal tersebut dapat dilihat pada program bimbingan dan konseling yang disusun oleh guru BK.

b. Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Bersifat Pencegahan

Menurut analisis penulis pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan telah dilaksanakan guru BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah untuk mencegah atau menghindarkan siswa dari lemahnya semangat dalam belajar yang akan menghambat perkembangan potensi secara optimal. Dari penyajian data dapat dilihat bahwa guru BK melaksanakan rapat 1 kali 1 minggu dengan wali kelas untuk mendiskusikan perkembangan siswa perpekan, tidak hanya sampai pendiskusian saja tetapi

selanjutnya ditindak lanjuti dalam bentuk pemberian layanan informasi kepada siswa sesuai dengan perkembangan dan masalah yang dihadapi siswa.

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam peningkatan motivasi belajar siswa diselenggarakan melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan guru BK sudah memprogramkan rapat 1 kali 1 minggu dengan wali kelas dan pemberian layanan informasi.

c. Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Bersifat Pengentasan Masalah

Menurut analisis penulis pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah telah dilaksanakan guru BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya, jika tidak diatasi maka akan membawa dampak yang lebih buruk lagi bagi perkembangan potensi siswa yang bersangkutan. Dari penyajian data dapat dilihat ada dua kegiatan pokok dalam penyelenggaraan layanan yang bersifat pengentasan masalah yang dilaksanakan oleh guru BK, yaitu layanan konseling individual dan layanan pendukung yang terdiri dari kunjungan rumah dan alih tangan kasus.

Layanan konseling individual dalam penyelenggaraannya yakni guru BK melaksanakan tahapan-tahapan (menentukan masalah, pengumpulan data, analisis data, diagnosis, prognosis, *treatment*/perlakuan dan evaluasi.

Layanan pendukung dalam penyelenggaraannya guru BK melaksanakan alih tangan kasus kepada tenaga ahli dengan tahapan apabila masalah belajar siswa sudah *urgent* dan tidak bisa diatasi di ranah BK lagi maka guru BK atas persetujuan manajemen melaksanakan alih tangan kasus kepada tenaga ahli yakni psikolog Yayasan SIT Ukhuwah Banjarmasin, selanjutnya permasalahan dianalisis oleh tenaga ahli akan ditindak lanjuti dengan pemberian *treatment* oleh guru BK atas instruksi dari tenaga ahli tersebut. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah ini terkait dalam peningkatan motivasi belajar siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah belajar siswa yang menghambat dan menurunkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam peningkatan motivasi belajar siswa diselenggarakan melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah guru BK sudah memprogramkan layanan konseling individual dan layanan pendukung.

d. Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Bersifat Pemeliharaan dan Pengembangan

Menurut analisis penulis pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan telah dilaksanakan guru BK sebagai bentuk peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah untuk memelihara dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa secara optimal. Dari

penyajian data dapat dilihat bahwa dengan berbagai pelaksanaan layanan ini diharapkan agar siswa terpelihara dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan. Dalam mewujudkan fungsi layanan bimbingan yang bersifat pemeliharaan dan perkembangan, guru BK melaksanakan berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung dalam masing-masing fungsi itu. Layanan bimbingan yang bersifat pemeliharaan dan perkembangan sebagai salah satu upaya guru BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa, guru BK melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yaitu: layanan informasi dan layanan konsultasi.

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam peningkatan motivasi belajar siswa diselenggarakan melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan guru BK sudah memprogramkan berbagai jenis layanan bimbingan, seperti pelaksanaan layanan informasi dan layanan konsultasi.

2. Faktor-faktor yang Mendukung Pelaksanaan Program BK yang Berkontribusi Terhadap Tingginya Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis penulis, faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa, ada 6 faktor yaitu:

a. Wali Kelas

Menurut penulis, berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa wali kelas sangat berperan dalam menunjang kinerja BK dalam peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah. Di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin wali kelas *stand by* di dalam kelas dan ruang wali kelas juga berada di dalam kelas siswanya masing-masing. Semua hal-hal yang bersangkutan dengan perkembangan siswa selalu dipantau dan diawasi oleh wali kelas. Wali kelas juga mempunyai kontak dan hubungan komunikasi yang sangat baik dengan masing-masing orang tua siswa. Kemudian apabila terdapat permasalahan siswa, diselesaikan bersama wali kelas dulu selanjutnya apabila tidak tuntas perlu penanganan dari BK, maka wali kelas menyerahkan siswa bersangkutan kepada BK dengan tidak lepas tangan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Peran wali kelas seperti yang dijelaskan di sini sangat menunjang program BK, guru BK sangat terbantu dengan adanya wali kelas yang selalu *stand by* mengayomi siswa didiknya. Kerjasama yang sinergi terjadi antara wali kelas dengan guru BK terkait hubungannya dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Sesuai dengan penjelasan Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati bahwa peran guru atau wali kelas dalam menunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya senantiasa berusaha menimbulkan, memelihara dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dalam hubungan ini, guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam

keseluruhan kegiatan belajar mengajar. Empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan dorongan siswa untuk belajar.
- 2) Menjelaskan secara konkret, apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai hingga dapat merangsang pencapaian prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.¹¹

b. Kerjasama dengan Orang Tua Siswa

Menurut penulis, dengan adanya kegiatan rutin 1 bulan 1 kali pertemuan dengan orang tua yang disebut dengan Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru (FSOG) tentunya sangat mendukung pelaksanaan program BK di sekolah terutama dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Di dalam kegiatan ini ada materi-materi tertentu yang disampaikan guru kepada orang tua siswa, informasi-informasi yang perlu dibicarakan antara orang tua dengan guru terkait perkembangan siswa, serta masukan-masukan dari orang tua juga disampaikan pada forum ini. Dari kegiatan ini banyak informasi-informasi yang didapat guru BK mengenai siswa terkait perkembangan siswa dan tidak sedikit orang tua siswa aktif mendiskusikan tentang anaknya kepada guru BK.

Sesuai dengan penjelasan Sutjipto Wirowidjodjo bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang

¹¹Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, h. 25-26.

kurang/memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar, dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang memperhatikan perkembangan anaknya akan berdampak positif terhadap perkembangan anak. Disinilah bimbingan dan konseling memegang peranan penting, anak/siswa dapat dibantu dan dibimbing dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sebaik-baiknya. Tentu saja dengan keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan program BK tersebut.¹²

c. Tenaga Ahli Yayasan SIT Ukhuwah Banjarmasin

Menurut penulis, program BK di sekolah sangat terbantu dengan adanya tenaga ahli yang dimiliki oleh yayasan. Yayasan SIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki tenaga ahli sendiri yaitu 2 orang psikolog yang menangani permasalahan siswa di SIT Ukhuwah Banjarmasin. Guru BK tidak perlu lagi alih tangan kasus keluar yayasan SIT karena sudah memiliki tenaga ahli sendiri. Fenomena di SMP Islam Terpadu Ukhuwah sendiri telah beberapa kali dilakukan alih tangan kasus terkait pengentasan permasalahan belajar siswa.

Sesuai dengan penjelasan Dewa Ketut Sukardi, kemampuan guru BK dalam menangani masalah siswa dibatasi oleh kemampuannya. Tidak semua

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2003), h. 61-62.

masalah siswa dapat dibantu sepenuhnya oleh guru BK. Di sekolah alih tangan kasus dapat dilakukan guru BK dengan mengalih tangankan permasalahan siswa kepada ahli lain yang relevan seperti: psikolog, psikiater, dokter, rohaniwan, dan lain-lain. Alih tangan kasus bermaksud mendapatkan penanganan yang tepat dan tuntas atas masalah yang dihadapi siswa, dengan jalan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lain yang lebih ahli. Untuk terselenggaranya kegiatan alih tangan kasus yang dinamis dan produktif diperlukan kerjasama dan koordinasi yang baik dari berbagai pihak yang terkait. Fungsi utama bimbingan dan konseling yang ditopang oleh kegiatan alih tangan kasus ini adalah fungsi pengentasan masalah.¹³

d. Sarana dan Prasarana BK

Menurut data yang ada maka penulis berpendapat bahwa pelaksanaan layanan BK dalam program BK di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sangat didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana. Terkait dengan masalah ini, maka penulis berkesimpulan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program BK di sekolah sudah memadai yaitu tersedianya ruang bimbingan dan konseling, ruang konseling, meja dan kursi tamu, meja dan kursi guru BK, lemari, printer dan laptop, papan informasi, papan mekanisme kerja BK, *Air Conditioner* (AC), CCTV, speaker ruangan, yang berhubungan dengan pengumpulan data (seperti catatan harian, angket), yang berhubungan dengan penyimpanan data, yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan (blanko: seperti surat panggilan orang tua, surat

¹³Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2000), h. 237-238.

kunjungan rumah, daftar khusus atau catatan siswa yang bermasalah). Sebagai prasarana yaitu tenaga pembimbing: guru-guru pembimbing serta seluruh personil sekolah, tempat, uang operasional BK, dan waktu/jadwal BK di kelas mendapat 2 JP perkelas dalam satu pekan. Semua sarana dan prasarana tersebut digunakan guru BK dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah.

Sesuai dengan penjelasan Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusumawati bahwa yang dimaksud sarana dan prasarana BK disini adalah fasilitas fisik dan teknis. Kedua fasilitas ini merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pelaksanaan program BK di sekolah. Fasilitas yang perlu disediakan di antaranya:

1) Fasilitas Fisik

- (a) Ruang bimbingan dan konseling, terdiri dari: ruang kerja konselor, ruang pertemuan, ruang administrasi/tata usaha bimbingan dan konseling, ruang penyimpanan data dan ruang tunggu.
- (b) Alat-alat perlengkapan ruangan bimbingan dan konseling, terdiri dari: meja dan kursi-kursi, tempat penyimpanan catatan-catatan (locker, lemari, rak dan sebagainya), papan pengumuman.

2) Fasilitas Teknis

Fasilitas teknis yang dimaksud adalah alat-alat penghimpun data seperti: angket, tes, daftar cek dan lain-lain.

Untuk kelancaran program bimbingan dan konseling perlu disediakan anggaran biaya yang memadai untuk biaya-biaya dalam pos, seperti:

pembiayaan personil, pengadaan dan pengembangan alat-alat teknis, biaya operasional dan biaya penelitian atau riset.¹⁴

e. Dukungan dari Pihak Sekolah

Menurut penulis, kegiatan bimbingan dan konseling melibatkan seluruh pihak sekolah, maka diperlukan dukungan/pengorganisasian yang diatur sedemikian rupa agar terjalin kerjasama yang dinamis antar personil sekolah, sehingga seluruh pihak sekolah dapat terlibat langsung dalam pelaksanaan BK di sekolah. Adapun dukungan dari pihak sekolah yang penulis lihat dalam penyajian data berlangsung dengan cukup baik. Hal ini dilihat dari kepala sekolah yang sangat mendukung untuk peningkatan kualitas BK di sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor juga melaksanakan evaluasi pada pelaksanaan program BK yang bersifat insidental. Penyelenggaraan kegiatan BK juga melibatkan wali kelas, guru mata pelajaran, bagian kesiswaan, bagian kurikulum dan kepala sekolah.

Sesuai dengan penjelasan Djumhur dan Moh. Surya dalam Mulyadi bahwa bimbingan dan konseling di sekolah tidak berdiri sendiri, tetapi ada struktur organisasinya, yang langsung dipimpin oleh kepala sekolah yang bertugas sebagai pengawas keterlaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling oleh guru BK dan personel sekolah lainnya.¹⁵ Dengan demikian kerjasama yang baik antar personel sekolah dan dukungan dari pihak sekolah sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan program BK di sekolah.

¹⁴Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, h. 39-40.

¹⁵Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, h. 372.

f. Kepribadian Guru BK

Menurut penulis, kepribadian yang dimiliki oleh guru BK menjadi faktor yang sangat mendukung keberhasilan kinerja BK di sekolah. Di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin guru BK disebut dengan sebutan Ustadz dan Ustadzah. Disimpulkan oleh penulis berdasarkan penyajian data bahwa kepribadian guru BK di sekolah ini sudah mencukupi kepribadian yang mesti dimiliki oleh guru BK dalam perspektif bimbingan dan konseling Islam, yaitu jujur, bersikap transparan dan asli. Guru BK memiliki sifat amanah, sehingga dalam melaksanakan proses konseling guru BK dapat dipercaya. Guru BK mampu menyampaikan nasihat yang baik dan yang paling penting adalah memiliki niat tulus ikhlas dalam menjalankan amanah kerja serta sabar.

Sesuai dengan Ainur Rahim Faqih sehubungan dengan kepribadian seseorang guru BK atau konselor sekolah menjelaskan bahwa ada beberapa kepribadian yang mesti dimiliki oleh guru BK atau konselor sekolah dalam perspektif bimbingan dan konseling Islam, diantaranya: *shiddiq*, amanah, *tabligh*, *fathanah*, mukhlis, sabar dan mampu mengendalikan diri.¹⁶ Kepribadian guru BK seperti yang telah dipaparkan tersebut sangat mendukung pelaksanaan program BK di sekolah.

Berkenaan dengan kualitas kepribadian guru BK dalam perspektif konseling Islam, Hamdani Bakri adz-Dzaky dalam Mulyadi menjelaskan bahwa setidaknya ada tiga persyaratan yang mesti dipenuhi oleh guru BK yaitu: a) aspek spiritualitas yaitu konselor harus memiliki keimanan, kemakrifatan, dan kehidupan yang berkualitas, b) aspek moralitas yang terdiri dari, setiap

¹⁶Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, h. 47.

memulai pekerjaan hendaknya guru BK harus berniat ikhlas hanya mengharap dari Allah semata, *Iktikad* atau keyakinan, *shiddiq* atau kejujuran, amanah, *tabligh*, sabar, *ikhtiar* dan *tawakkal*, mendoakan klien/siswa, memelihara kerahasiaan, memelihara pandangan mata, menggunakan kata-kata yang baik dan terpuji, *mukhlis*, mampu mengendalikan diri, c) aspek keilmuan dan *skill*.¹⁷

Sebagaimana dalam ajaran Islam menyatakan bahwa Allah SWT akan melihat setiap pekerjaan umat manusia dan Allah akan membalas berdasarkan amal perbuatan nanti di hari kemudian, seperti firman-Nya dalam Q.S. At-Taubah/9: 105, sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Departemen Agama RI dalam Al-Qur'an dan Tafsirnya menjelaskan ayat di atas bahwa Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menyampaikan kepada umatnya, bahwa apabila mereka melakukan amal perbuatan atau pekerjaan maka Allah akan melihat dan menilai amal perbuatan atau pekerjaan tersebut dan nanti akan diberikan kepada mereka ganjaran atas amal perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama hidup di dunia.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hendaklah umat manusia terutama tenaga pendidik termasuk guru BK, untuk benar-benar

¹⁷Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, h. 233-238.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, h. 201.

bekerja sesuai *skill* dan profesi masing-masing sebagai wujud amal perbuatan yang baik yang didasari dengan niat ikhlas menjalankan amanah kerja tersebut.

3. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Program BK yang Berkontribusi Terhadap Tingginya Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis penulis, faktor yang menghambat pelaksanaan program BK yang berkontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa adalah banyaknya amanah kerja lain yang harus dilakukan BK selain tugas pokok menjadi guru BK di sekolah. Dari penyajian data, penulis menyimpulkan bahwa banyaknya amanah kerja lain selain tugas pokok sebagai guru BK menghambat totalitas kerja di program BK, namun ada beberapa dari amanah kerja lain itu yang *include* dengan kinerja BK dan hal ini menjadi nilai positif terhadap pelaksanaan program BK.